DAFTAR PUSTAKA

- Afnuhazi , R. (2019). Komunikasi Terapeutik Dalam Keperawatan Jiwa . *Yogyakarta: Gosyen Publishing* .
- Aprini, K. T, & Prasetya, A. S. (2018). Penerapan Terapi Musik Pada Pasien Yang Mengalami Resiko Perilaku Kekerasan Di Ruang Melati Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung. *Jurnal Kesehatan Panca Bhakti*, VI(1), 84–90
- Dermawan, D. R. (2020). Keperawatan Jiwa: Konsep dan Kerangka Kerja Asuhan Keperawatan Jiwa. *Yogyakarta: Gosyen Publishing*..
- Erma, C. C. (2023). Asuhan Keperawatan Pada Pasien Resiko Perilaku Kekerasan Dengan Intervensi Terapi Al-Qur'an Surah Ar-Rahman. Surakarta: Program Keperawatan Program Studi Diploma Tiga.
- Hani, S. B., & AlMaaitah, R. (2018). Quality of Nursing Documentation: Paper Based Health Records Versus Electronic Based Health Records. *Journal of Clinical Nursing*.
- Pardede, d. (2020). Decreasing Symptoms of Risk of Violent Behaviorr in Schizophrenia Patients Through Group Activity Therapy. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 291-300.
- PPNI, Tim. Pokja. (201<mark>8). Standar Diagnosis K</mark>eperawatan I<mark>ndo</mark>nesia. Jakarta Selatan: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- PPNI, Tim. Pokja. (2018). Standar Intervensi Keperawatan Indonesia. Jakarta Selatan: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- PPNI, Tim. Pokja. (2018). Standar Luaran Keperawatan Indonesia. Jakarta Selatan: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- Prabowo , E. (2019). Konsep dan Aplikasi Asuhan Keperawan Jiwa. Jakarta : *Nuha Medika* .
- Wahana, H. (2020). Journal of Nursing Invention. *Journal of Nursing Invention*, 1(2), 41–47

Lampiran 1

PENGKAJIAN PASIEN KELOLAAN

PENGKAJIAN NY. V

I. INFORMASI UMUM

Nama : Ny. V (P)

Umur : 30 Tahun

Status perkawainan : Belum Menikah

Agama : Islam

Suku/Bangsa : Sumatera/Indonesia

Alamat : PSBL HS 2 Cipayung

II. KELUHAN UTAMA

Klien mengatakan sering marah-marah tanpa sebab, klien mengatakan ketika marah sering membanting barang-barang disekitarnya dan berkata kasar, suara klien terdengar keras, kontak mata klien tajam, afek labil mudah marah, klien kooperatif tapi merasa gelisah dengan pertanyaan yang diajukan.

III. FAKTOR PREDISPOSISI

- 1. Biologis
 - a. Riwayat kesehatan sebelumnya

Klien mengatakan sudah sakit seperti ini dari tahun 2021

b. Genetik

Tidak ada anggota keluarga yang mengalami gangguan jiwa

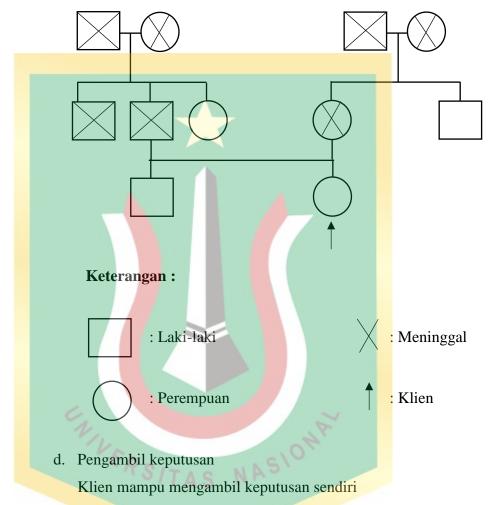
2. Psikososial

Pengalaman masa lalu yang tidak menyenangkan
 Klien mengatakan dijauhi oleh teman-temannya saat masih sekolah.

b. Riwayat penganiayaan

Klien mengatakan tidak pernah mendapat penganiayaan. Klien mengatakan setiap marah tidak sampai memukul atau melukai orang lain hanya membanting benda disekitar saja.

c. Genogram



e. Pola komunikasi

Klien menjawab pertanyaan ketika ditanya saja oleh perawat

IV. FAKTOR PRESIPITASI

- Peristiwa yang baru dialami dalam waktu dekat
 Klien mengatakan pernah berantem 1 kali dengan wbs
- 2. Perubahan aktivitas hidup sehari-hari

Klien mengatakan selama tinggal di panti kesehariannya klien hanya mengikuti kegiatan sesuai jadwal yang telah ditetapkan oleh panti

perubahan fisik
 klien mengatakan ada peningkatan berat badan selama dipanti

4. lingkungan penuh kritik: -

V. FISIK

1. Tanda vital

TD: 120/75 mmHg

N:80x/menit Suhu: 36,5°C

RR: 20x/menit

2. Ukur

Tinggi badan: 168 cm

Berat badan: 58 kg

Keluhan fisik

Tidak ada keluhan fisik

VI. SOSIAL-KULTURAL-SPIRITUAL

- 1. Konsep social
 - a. Citra tubuh : klien mengatakan bahwa tidak ad<mark>a b</mark>agian tubuh yang tidak disukai
 - b. Identitas diri: klien menyadari bahwa dirinya seorang perempuan berusia 30 tahun dan mempunyai keinginan untuk menikah
 - c. Peran : klien berperan sebagai seorang anak dikeluarganya
 - d. Ideal diri : klien mengatakan ingin kembali normal dan pulang kerumah
 - e. Harga diri : klien mengatakan bahwa dirinya tidak berguna dikarenakan tidak bekerja
- 2. Hubungan social

- a. Orang terdekat : klien mengatakan memiliki 1 orang teman dekat dipanti
- b. Peran serta dalam kegiatan kelompok/masyarakat : klien suka membantu kegiatan panti seperti bersih-bersih
- Hambatan dalam hubungan dengan orang lain : klien mengatakan merasa tidak nyaman jika bertemu dengan orang baru

3. Spiritual

- a. Nilai dan keyakinan : klien beragama islam dan suka mengikuti kegiatan agama dipanti
- b. Kegiatan ibadah : klien mengatakan hanya beribadah sholat dzuhur dan ashar saja dipanti serta mengikuti kegiatan bimroh dipanti
- c. Pengaruh spiritual terhadap koping individu : klien mengatakan merasa tenang setelah melakukan kegiatan ibadah

VII. STATUS MENTAL

- 1. Deskripsi umum
 - a. Penam<mark>pil</mark>an cara berpakaian

Berpakaian : klien berpakaian cukup rapih dan rambut klien tampak pendek

Cara berjalan dan sikap tubuh : klien berjalan normal seperti pada umumnya

Kebersihan: klien terlihat bersih, gigi klien tampak cukup bersih dan masih utuh

Ekspresi wajah dan kontak mata : ekspresi wajah klien tampak gelisah dan tatapan mata tajam

b. Pembicaraan

Klien berbicara agak cepat dan terdengar keras

c. Aktivitas motorik

Klien mampu melakukan aktivitas kegiatan sesuai dengan semestinya, interaksi selama wawancara klien terlihat mudah tersinggung

2. Status emosi

- a. Alam perasaanKlien tampak marah jika ada yang mengganggunya
- b. Afek

Klien tampak labil dan mudah marah

- 3. Persepsi
 - a. Halusinasi

Klien terdapat halusinasi pendengaran dan penglihatan

- b. Derealisasi: tidak ada
- 4. Proses pikir
 - a. Bentuk pikir : dereisme/dereistik
 - b. Arus piki<mark>r : pasien tam</mark>pak tidak mengulangi p<mark>em</mark>bicaraannya
 - c. Waham:-
- 5. Sensori dan kognisi
 - a. Tingkat kesadaran : klien tidak mengalami disorientasi
 - b. Daya ingat (memori) : klien tidak mengalami gangguan mengingat karena klien mampu mengingat kejadian yang baru saja terjadi dan yang terjadi di masalalu dengan cukup jelas
 - c. Tingkat konsentrasi dan berhitung : klien mampu berkonsentrasi dan berhitung sederhana
 - d. Pengambilan keputusan : klien mampu mengambil keputusan sendiri tanpa dibantu orang lain

VIII. KEBUTUHAN PERSIAPAN PULANG

Makan : mandiri
 Klien mampu mempersiapkan dan membersihkan alat makan secara mandiri

2. BAB/BAK: mandiri

klien mampu mandiri

3. Mandi: mandiri

Klien mampu mandi secara mandiri

4. Berpakaian/berhias: mandiri

Klien mampu berhias secara mandiri

5. Istirahat dan tidur : mandiri

Tidur siang: dari jam 13.00 s.d 15.00 WIB

Tidur malam: dari jam 20.00 s.d 05.00 WIB

Aktivitas sebelum/sesudah tidur : klien mengatakan aktivitas sebelum tidur berdo'a dan aktivitas sesudah tidur yaitu mandi

6. Penggunaan obat

Klien meminum obat dengan mandiri

7. Pemeliharaan kesehatan

Perawatan l<mark>anju</mark>tan : **Ya/T**idak

Sistem pendukung: Ya/Tidak

Klien mengatakan jika klien sakit maka pihak panti melakukan rajal RSUD Duren Sawit. Tidak ada dukungan dari keluarga dan teman, terkadang pihak panti sering mengajak ngobrol

8. Aktivitas didalam rumah

Mempersiapkan makan : Ya/Tidak

Menjaga kerapihan rumah : Ya/Tidak

Mencuci pakaian : Ya/Tidak

Mengatur keuangan : Ya/Tidak

Klien mengatakan tidak melakukan aktivitas dirumah karena klien selalu berdiam diri dikamar saja

9. Aktivitas diluar rumah

Belanja: Ya/Tidak

Transportasi : Ya/Tidak

Lain-lain: Ya/Tidak

Klien mengatakan yang berbelanja kebutuhan rumah adalah keluarga klien.

IX. MEKANISME KOPING

Adaptif

- Olahraga

Klien menggunakan mekanisme koping adaptif seperti mengikuti kegiatan olahraga setiap pagi dan siang

X. MASALAH PSIKOSOSIAL DAN LINGKUNGAN

a. Masalah dengan dukungan kelompok, uraikan

Klien tidak ada masalah dengan teman lainnya di panti

b. Masalah dengan perumahan, uraikanKlien tidak mendapatkan dukungan oleh keluarga

XI. KURANGNYA PENGETAHUAN

Obat-obatan

Klien mengatak<mark>an belum men</mark>getahui manfaat dan nama obat-obatan yang dikonsumsi setiap hari.

XII. ASPEK MEDIK

Diagnose medik Skizofrenia

Terapi medik :

Riwayat alergi : Klien tidak memiliki alergi

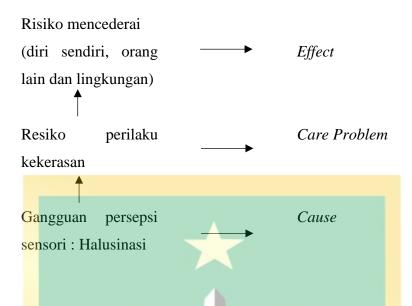
Riwayat penggunaan obat: -

Hasil pemeriksaan lab : -

XIII. DIAGNOSA KEPERAWATAN

- 1. Resiko mencederai
- 2. Resiko perilaku kekerasan
- 3. Gangguan persepsi sensori : Halusinasi

Pohon Masalah



ANALI<mark>SA</mark> DATA DAN <mark>MA</mark>SALAH KEPERAWATAN NY. V

	DATA	DI <mark>AG</mark> NOSA KEPE <mark>R</mark> AWATAN				
DS:						
- Kl	i <mark>en</mark> mengatakan ser <mark>ing</mark> marah t <mark>an</mark> pa se <mark>bab</mark>					
- Kl	ien mengatakan sering banting barang					
dis	<mark>eki</mark> tarnya ketika <mark>ma</mark> rah					
- Kl	ien mengatakan s <mark>erin</mark> g berkata <mark>kas</mark> ar					
		Resi <mark>ko</mark> Perilaku				
DO:	N/N	K <mark>eke</mark> rasan				
- Su	<mark>ara</mark> klien keras					
- Ko	ontak mata tajam					
- Tu	buh klien terlihat kaku					
- Kl	ien kooperatif					
- Af	- Afek klien labil mudah marah					
- W	ajah klien tampak gelisah					

INTERVENSI KEPERAWATAN

No	Diagnosa	Luaran	Intervensi
1.	Resiko	Setelah dilakukan	Intervensi Pendukung:
	Perilaku	tindakan keperawatan	Dukungan Spiritual (
	Kekerasan	selama 7x7 jam,	I.09276)
	(D.0146)	diharapkan Kontrol diri	Observasi
		(L.09076) meningkat	- Identifikasi perasaan
		dengan kriteria hasil :	khawatir, k <mark>es</mark> epian dan
		- Verbalisasi ancaman	ketidakber <mark>da</mark> yaan
		kepada orang lain	- Identifikas <mark>i p</mark> andangan
		menurun	tentang hu <mark>bu</mark> ngan antara
		- Verbalisasi <mark>u</mark> mpatan	spiritual da <mark>n k</mark> esehatan
		menurun	- Identifikas <mark>i k</mark> etaatan
		- Perilaku melukai diri	beragama
		s <mark>end</mark> iri/orang lain	- Berikan ke <mark>se</mark> mpatan
		menurun	mengekspr <mark>esi</mark> kan perasaan
		- Perilaku merusak	tentang pe <mark>nya</mark> kit dan
		lingkungan sekitar	kematian
		menurun	Terapeutik
		- Perilaku	- Berikan kesempatan
	V,	agresif/amuk	mengekspr <mark>esi</mark> kan dan
	- 1	menurun	meredakan <mark>m</mark> arah secara
		- Suara keras menurun	tepat
		- Bicara ketus	- Sediakan privasi dan
		menurun	waktu tenang untuk
			aktivitas spiritual
			- Fasilitasi melakukan
			kegiatan ibadah
			Edukasi:
			- Anjurkan berinteraksi
			dengan keluarga, teman,
			dan atau orang lain





IMPLEMENTASI KEPERAWATAN

]	No	Hari/Tanggal	Jam	Tin	dakan keperawatan
	1.	Senin,	09.00	1.	Mengkaji TTV
		25/12/2023		,	TD: 120/75 mmHg, Nadi: 80
				2	x/menit, Suhu: 36,5 °C, RR:
				,	20x/menit
			09.15	2.	Identifikasi perasaan khawatir,
]	<mark>kesepian dan keti</mark> dakberdayaan
			2]	R/H : Ny. V m <mark>eng</mark> atakan merasa
]	kesepian karen <mark>a ti</mark> dak ada keluarga
				(disini dan khaw <mark>at</mark> ir dengan
]	keadaannya ya <mark>ng</mark> sekarang
		<u> </u>	09.30	3.	<mark>I</mark> dentifikasi ket <mark>aat</mark> an dalam
					beragama
]	R/H : Ny. V m <mark>eng</mark> atakan beribadah
					dzuhur dan ash <mark>ar s</mark> aja
			09.50	4.	Berikan kesem <mark>pat</mark> an
				1	<mark>m</mark> engekspresik <mark>an</mark> dan meredakan
				1	<mark>m</mark> arah secara te <mark>pa</mark> t
					R/H : Ny. V m <mark>am</mark> pu dan paham
		CN			cara meredakan marah secara tepat
		NIVERSITI	10.10	5.	Fasilitasi melak <mark>uk</mark> an kegiatan
	\	RSITA	SN	V2	ibadah
					R/H: Ny. V mampu mengikuti
					terapi Al-Quran surah Ar-rahman
				(dari awal hingga a khir
			10.30	6.	Anjurkan klien berinteraksi dengan
]	keluarga, teman dan orang lain
]	R/H : Ny. V mau berinteraksi
					dengan teman dipanti
			10.35	7.	Ajarkan metode relaksasi, meditasi
				,	dan imajinasi terbimbing
<u></u>			<u> </u>		

			10.40	metode relaksasi 8. Atur kunjungan dengan rohaniawan R/H: Ny. V mengatakan terkadang suka mengikuti bimroh dipanti 9. Kontrak selanjutnya untuk terapi Al-Qur'an surah Ar-rahman R/H: Ny. V bersedia mengikuti terapi Al-Qur'an pada besok hari
				dijam 10 pagi
2	2.	Selasa, 26/12/2023	09.00	 Mengkaji TTV R/H: 110/70 mmHg, Nadi: 88x/menit, Suhu: 36,5°C, RR: 20x/menit Identifikasi perasaan khawatir, kesepian dan ketidakberdayaan R/H: Ny. V mengatakan masih
		NIVERSITA	09.20	khawatir dengan keadaannya sekarang 3. Identifikasi pandangan tentang hubungan antara spiritual dan kesehatan
			09.45	R/H: Ny. V mengatakan dirinya merasa lebih tenang setelah melakukan ibadah 4. Berikan kesempatan mengekspresikan marah secara tepat

					R/H: Ny. V mengerti dan paham
					cara meredakan marah
			10.00	5.	Terapi Al-Qur'an surah Ar-rahman
					R/H: Ny. V mengikuti terapi Al-
			10.20		Qur'an dari awal hingga akhir
			10.20	6.	Anjurkan berpartisipasi dalam
					kelompok pendukung
					R/H: Ny. V mengikuti kegiatan
			À		senam bersama <mark>di</mark> panti
			10.35	7.	Kontrak selanjutnya untuk terapi
					Al-Quran surah <mark>A</mark> r-rahman
					R/H: Ny. V be <mark>rse</mark> dia untuk kontrak
					selanjutnya
ŀ	3.	Rabu,	09.00	1.	Monitor TTV
		27/12/2023			TD : 120/83 mmHg, Nadi : 86
					x/menit, S: 36,5°C, RR: 20
					x/menit
			09.10	2.	Identifikasi per <mark>asa</mark> an khawatir,
					kesepian dan ketidakberdayaan
					R/H : Ny. V mengatakan merasa
					kesepian karena teman dekatnya
		VE.		4	sedang rajal
			IS N	3.	Identifikasi pandangan tentang
			09.25		hubungan antara spiritual dan
					kesehatan
					R/H : Ny. V mengayakan merasa
					tenang setelah melakukan ibadah
				4.	Berikan kesempatan
				'•	mengekspresikan dan meredakan
			09.40		marah
					R/H : Ny. V mengerti dan paham cara meredakan marah
					Cara meredakan maran

			5.	Identifikasi ketaatan dalam
		09.50		beragama
				R/H : Ny. V mengatakan sholat
				dzuhur dan ashar dan Ny. V
				menyempatkan untuk membaca Al-
				Qur'an setelah sholat
			6.	
				R/H : Ny. V mengikuti terapi dari
		10.00		awal hingga akhir
			7.	Anjurkan berpartisipasi dalam
		10.20	, ,	kelompok pendukung
		4		R/H : Ny. V mengikuti kegiatan
	A			senam dan menonton bersama
				dipanti
			8.	Kontrak selanjutnya untuk terapi
			0.	Al-Qur'an surah Ar-rahman
		10.30		R/H : Ny. V bersedia untuk kontrak
				selanjutnya
4.	Kamis,	09.00	1	Monitor TTV
	28/12/2023			TD: 120/83 mmHg, Nadi: 85
	C.			x/menit, S: 36,5°C, RR: 20
	VV			x/menit
	ERSITA	SN	2.	Identifikasi perasaan khawatir,
		09.10		kesepian dan ketidakberdayaan
				R/H : Ny. V mengatakan merasa
				khawatir dengan dirinya yang
				sekarang
			3.	Identifikasi ketaatan dalam
		09.20	٥.	beragama
				R/H: Ny. V mengatakan beribadah
				dzuhur dan ashar saja
				uzunui uan asnai saja
		09.30		

			4 Davilson Issaers (
			4. Berikan kesempatan
			mengekspresikan dan meredakan
			marah
			R/H : Ny. V mengerti dan paham
		00.50	cara meredakan marah
		09.50	5. Terapi Al-Qur'an surah Ar-rahman
			R/H : Ny. V mengikuti terapi dari
			awal hingga akhir
		10.15	6. Anjurkan klien <mark>be</mark> rinteraksi dengan
			keluarga, tema <mark>n d</mark> an orang lain
	,		R/H : Ny. V m <mark>au m</mark> engobrol
		10.30	dengan Ny. S d <mark>an</mark> Ny. D
	<u> </u>	10.50	7. Ajarkan metode relaksasi, meditasi
			dan imajinasi t <mark>erb</mark> imbing
			R/H : Ny. V mampu melakukan
		10.40	metode relaksa <mark>si</mark>
		10.40	8. Atur kunjungan dengan
			r ohaniawan
			R/H : Ny. V me <mark>ng</mark> atakan suka
			mengikuti bimr <mark>oh</mark> dipanti
	CN	11.00	9. Kontrak selanju <mark>tn</mark> ya untuk terapi
	VER		Al-Qur'an sura <mark>h A</mark> r-rahman
	VERSITA	SN	R/H : Ny. V bersedia untuk kontrak
			selanjutnya
5.	Jumat,	09.00	1. Monitor TTV
	29/12/2023		TD: 120/70 mmHg, Nadi: 80
			x/menit, S: 36,5°C, RR: 20
			x/menit
		09.10	2. Identifikasi perasaan khawatir,
			kesepian dan ketidakberdayaan
			R/H : Ny. V mengatakan merasa
			khawatir dengan kehidupan
			<u> </u>

		09.20	3. Identifikasi pandangan tentang
			hubungan antara spiritual dan
			kesehatan
			R/H : Ny. V mengatakan merasa
			tenang setelah melakukan ibadah
		09.30	4. Berikan kesempatan
			mengekspresikan dan meredakan
			marah
			R/H: Ny. V mengerti dan paham
		09.40	cara meredakan marah secara tepat
	ĺ	09.40	5. Identifikasi ket <mark>aat</mark> an dalam
			beragama
			R/H: Ny. V mengatakan bahwa
			dirinya rajin be <mark>rib</mark> adah
		10.00	6. Terapi Al-Qur'an surah Ar-rahman
			R/H : Ny. V mengikuti terapi dari
			awal hingga ak <mark>hir</mark>
		10.20	7. Anjurkan berpa <mark>rti</mark> sipasi dalam
			<mark>k</mark> elompok pend <mark>uk</mark> ung
			R/H : Ny. V me <mark>ng</mark> ikuti kegiatan
	V.		silabi bersama d <mark>ip</mark> anti
	VED	10.30	8. Kontrak selanju <mark>tn</mark> ya untuk terapi
	VERSITA	SN	Al-Qur'an <mark>surah A</mark> r-rahman
			R/H: Ny. V bersedia untuk kontrak
			selanjutnya
6.	Sabtu,30/12/2023	09.00	1. Monitor TTV
			TD: 110/85 mmHg, Nadi: 85
			x/menit, S: 36,5°C, RR: 20
			x/menit
		09.15	2. Identifikasi perasaan khawatir,
			kesepian dan ketidakberdayaan
			,

	_		<u>, </u>
			R/H : Ny. V mengatakan tidak
			merasa kesepian karena sudah
		09.25	mempunyai banyak teman dipanti
			3. Identifikasi pandangan tentang
			hubungan antara spiritual dan
			kesehatan
			R/H : Ny. V mengatakan merasa
		09.30	tenang setelah melakukan ibadah
			4. Berikan kesem <mark>pat</mark> an
			mengekspresik <mark>an</mark> dan meredakan
	,		marah
		09.40	R/H : Ny. V m <mark>eng</mark> erti dan paham
			<mark>c</mark> ara meredaka <mark>n m</mark> arah
			5. Identifikasi ket <mark>aat</mark> an dalam
			beragama
			R/H : Ny. V m <mark>eng</mark> atakan rajin
		10.00	beribadah dan r <mark>aji</mark> n mengikuti
		10.00	<mark>b</mark> imroh dipanti
			6. <mark>T</mark> erapi Al-Qur' <mark>an</mark> surah Ar-rahman
			R/H : Ny. V m <mark>eng</mark> ikuti terapi dari
	V.	10.20	awal hingga ak <mark>hir</mark>
	VERO		7. Anjurkan berpa <mark>rti</mark> sipasi dalam
	VERSITA	IS N	kelompok pendukung
			R/H: Ny. V mengikuti kegiatan
		10.25	menonton film bersama dipanti
			8. Kontrak selanjutnya untuk terapi
			Al-Qur'an surah Ar-rahman
			R/H: Ny. V bersedia untuk kontrak
			selanjutnya
7.	Minggu,	09.00	1. Monitor TTV
	31/12/2023		
		<u> </u>	

	09.10	TD: 110/83 mmHg, Nadi: 80 x/menit, S: 36,5°C, RR: 20 x/menit 2. Identifikasi perasaan khawatir, kesepian dan ketidakberdayaan R/H: Ny. V mengatakan sudah tidak merasa kesepian dan khawatir
	09.30	 Jidentifikasi pandangan tentang hubungan antara spiritual dan kesehatan R/H: Ny. V mengatakan merasa tenang setelah melakukan ibadah Berikan kesempatan mengekspresikan dan meredakan marah R/H: Ny. V mengerti dan paham
CNIVER	09.40	cara meredakan marah 5. Identifikasi ketaatan dalam beragama R/H: Ny. V mengatakan sholat dzuhur dan ashar dan Ny. V menyempatkan untuk membaca Al-
VERSITI	10.00	Qur'an setelah sholat 6. Terapi Al-Qur'an surah Ar-rahman R/H: Ny. V mengikuti terapi dari awal hingga akhir
	10.20	7. Anjurkan berpartisipasi dalam kelompok pendukung R/H: Ny. V mengikuti kegiatan senam dan menonton bersama dipanti



EVALUASI KEPERAWATAN

No	Hari/Tanggal	Evaluasi/SOAP			
1.	Senin,	S:			
	25/12/2023	- Ny. V mengatakan senang bisa belajar			
		Al-Qur'an surah Ar-rahman			
		O:			
		- Klien dapat membina hubungan saling			
		percaya			
		- Klien tampak bisa cara meredakan			
		marah dengan Teknik relaksasi nafas			
		dalam			
		- Klien tampak tenang			
		- Suara klien terdengar keras			
		- Wajah klien tampak datar			
		A : Resiko perilaku kekerasan belum teratasi			
		P: intervensi dilanjutkan			
		- Bina <mark>hub</mark> ungan saling p <mark>erc</mark> aya kembali			
		- Ajarka <mark>n T</mark> eknik relaksasi			
		- Melanjutkan terapi Al-Qur'an surah Ar-			
		rahman			
2.	Selasa,	S:			
	26/12/2023	- Ny. V mengatakan sedang kesal dengan			
	FRSIT	temannya			
		- Ny. V mengatakan senang mengikuti			
		terapi Al-Qur'an surah Ar-rahman			
		0:			
		- Klien tampak kesal			
		- Wajah klien tampak merah			
		- Suara klien terdengar keras dan			
		menggebu-gebu			
		- Kontak mata tajam			
		A : Resiko perilaku kekerasan belum teratasi			
<u> </u>		1			

		P: intervensi dilanjutkan
		- Bina hubungan saling percaya kembali
		- Ajarkan Teknik relaksasi
		- Ajurkan berpartisipasi dalam kelompok
		pendukung
		- Melanjutkan terapi Al-Qur'an surah Ar-
		rahman
3.	Rabu,	S:
	27/12/2023	 Ny. V mengatakan merasa kesepian dikarenakan teman dekatnya sedang rajal Ny. V mengatakan sudah mulai membaca Al-Qur'an setelah sholat O: Klien dapat membina hubungan saling percaya Klien tampak bisa cara meredakan marah dengan Teknik relaksasi nafas dalam Klien tampak murung Suara klien terdengar keras Klien dapat mengikuti terapi Al-Qur'an surah Ar-rahman
		A : Resiko perilaku kekerasan belum teratasi
		P: intervensi dilanjutkan
		- Bina hubungan saling percaya kembali
		- Melanjutkan terapi Al-Qur'an surah Ar-
		rahman
4.	Kamis, 28/12/2023	S: - Ny. V mengatakan senang bisa belajar Al-Qur'an surah Ar-rahman

		- Ny. V mengatakan dirinya merasa
		tenang setelah terapi Al-Qur'an surah
		Ar-rahman
		O:
		- Klien dapat membina hubungan saling
		percaya
		- Klien tampak tenang
		- Tatapan mata klien sudah tidak terlihat
		tajam
		- Wajah klien tampak dat <mark>ar</mark>
		A : Resiko perilaku kekerasan belum teratasi
		P: intervensi dilanjutkan
	<u> </u>	- Bina hu <mark>bu</mark> ngan saling p <mark>erc</mark> aya kembali
		- Ident <mark>ifik</mark> asi ketaatan dal <mark>am</mark> beragama
		- Mel <mark>anj</mark> utkan terapi Al-Qur'an surah Ar-
		rahman
5.	Jumat,	S:
J.	29/12/2023	- Ny. V mengatakan bisa membaca Al-
	VIVA	Qur'an Surah Ar-rahman sendiri
	ERSIT	11/9/
		- Ny. V mengatakan sudah mengikuti
		bimroh dipanti
		0:
		- Klien dapat membina hubungan saling
		percaya
		- Klien tampak tenang dan datar
		- Suara klien terdengar keras
		A : Resiko perilaku kekerasan belum teratasi
		P: intervensi dilanjutkan
		- Bina hubungan saling percaya kembali

6.	Sabtu,	- Melanjutkan terapi Al-Qur'an surah Arrahman
	30/12/2023	- Ny. V mengatakan suka belajar Al- Qur'an surah Ar-rahman O:
		- Klien dapat membina hubungan saling
		percaya
7.	Minggu, 31/12/2023	 Klien tampak antusias Suara klien terdengar keras A : Resiko perilaku kekerasan belum teratasi P : intervensi dilanjutkan Bina hubungan saling percaya kembali Ajarkan Teknik relaksasi Melanjutkan terapi Al-Qur'an surah Arrahman S : Ny. V mengatakan senang bisa belajar
		Al-Qur'an surah Ar-rahman O: - Klien dapat membina hubungan saling percaya - Klien tampak bisa cara meredakan
		marah dengan Teknik relaksasi nafas dalam
		- Klien tampak tenang
		- Suara klien sudah tidak terdengar keras
		- Kontak mata sudah tidak tajam
		A : Resiko perilaku kekerasan teratasi
		P: intervensi dilanjutkan
		- Mengajurkan klien Teknik relaksasi setiap muncul perasaan marah

- Mengajurkan klien mengikuti setiap kegiatan dipanti



PENGKAJIAN PASIEN KELOLAAN

PENGKAJIAN NY. D

I. INFORMASI UMUM

Nama : Ny. D (P)
Umur : 36 Tahun

Status perkawainan : Belum Menikah

Agama : Islam

Suku/Bangsa : Palembang/Indonesia

Alamat : PSBL HS 2 Cipayung

II. KELUHAN UTAMA

Klien mengatakan pernah bertengkar dengan teman sekamarnya, klien mengatakan kesal dengan temannya dikarenakan susah untuk diaturnya, klien mengatakan pernah menjambak temannya.

III. FAKTOR PREDISPOSISI

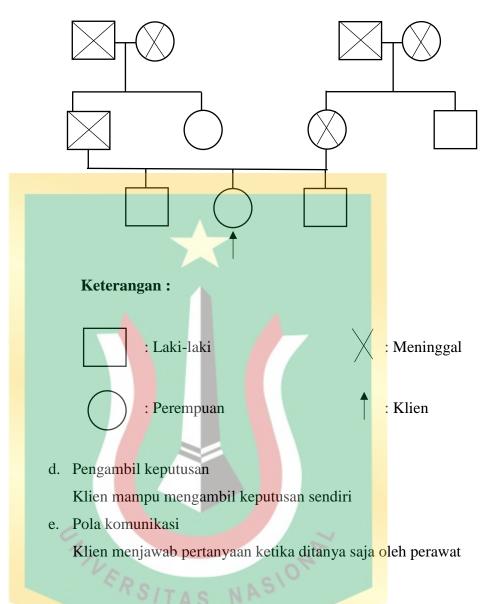
- 1. Biologis
 - a. Riway<mark>at kesehatan sebelumnya</mark>
 Klien mengatakan sudah sakit seperti ini dari tahun 2019
 - b. Genetik

Tidak ada anggota keluarga yang mengalami gangguan jiwa

- 2. Psikososial
 - a. Pengalaman masa lalu yang tidak menyenangkan
 Klien mengatakan tidak mempunyai pengalaman tidak
 menyenangkan
 - b. Riwayat penganiayaan

Klien mengatakan tidak pernah mendapat penganiayaan. Klien mengatakan setiap marah suka memukul temannya

c. Genogram



IV. FAKTOR PRESIPITASI

- Peristiwa yang baru dialami dalam waktu dekat Klien mengatakan pernah bertengkar dengan wbs
- Perubahan aktivitas hidup sehari-hari
 Klien mengatakan selama tinggal dipanti kesehariannya klien
 hanya mengikuti kegiatan sesuai jadwal yang telah ditetapkan oleh
 panti
- 3. perubahan fisik

klien mengatakan ada peningkatan berat badan selama dipanti

4. lingkungan penuh kritik: -

V. FISIK

1. Tanda vital

TD: 130/70 mmHg

N: 80x/menit

Suhu: 36,5°C

RR: 20x/menit

2. Ukur

Tinggi badan: 150 cm

Berat badan: 55 kg

Keluhan fisik

Tidak ada keluhan fisik

VI. SOSIAL-KULT<mark>UR</mark>AL-SP**IR**ITU**AL**

- 1. Konsep social
 - a. Citra tubuh : klien mengatakan bahwa tidak ada bagian tubuh yang tidak disukai
 - b. Identitas diri : klien menyadari bahwa dirinya seorang perempuan berusia 36 tahun dan mempunyai keinginan untuk pulang kerumah
 - c. Peran : klien berperan sebagai seorang anak dikeluarganya
 - d. Ideal diri : klien mengatakan keinginannya untuk memiliki pekerjaan yang lebih baik dari sebelumnya dan kembali normal
 - e. Harga diri : klien mengatakan bahwa dirinya tidak berguna dikarenakan tidak bekerja dan hubungannya dengan oranglain kurang baik, dikarenakan orang disekitar selalu membuat masalah yang menyebabkan Ny. D marah.

2. Hubungan sosial

- a. Orang terdekat : klien mengatakan orang terdekatnya adalah ibunya
- b. Peran serta dalam kegiatan kelompok/masyarakat : klien kurang aktif dalam kegiatan kelompok, klien lebih suka sendiri
- c. Hambatan dalam hubungan dengan orang lain : klien mengatakan merasa tidak nyaman

3. Spiritual

- a. Nilai dan keyakinan : klien beragama islam
- b. Kegiatan ibadah : klien mengatakan jarang beribadah
- c. Pengaruh spiritual terhadap koping individu : klien mengatakan merasa tenang setelah beribadah

VII. STATUS MENTAL

- 1. Deskripsi umum
 - a. Penampil<mark>an c</mark>ara ber<mark>pa</mark>kaian

Berpakaian : klien berpakaian kurang rapih dan rambut klien tampak pendek

Cara b<mark>erja</mark>lan dan sikap tubuh : klien berjalan normal seperti pada umumnya

Kebersihan: klien terlihat cukup bersih, gigi klien tampak cukup bersih dan masih utuh

Ekspresi wajah dan kontak mata : ekspresi wajah klien tampak bingung, tatapan mata tajam

b. Pembicaraan

Klien berbicara agak cepat dan terdengar keras

c. Aktivitas motorik

Klien mampu melakukan aktivitas kegiatan sesuai dengan semestinya, interaksi selama wawancara klien terlihat mudah tersinggung

2. Status emosi

a. Alam perasaan

Klien tampak marah jika ada yang mengganggunya

b. Afek

Klien tampak labil dan mudah marah

- 3. Persepsi
 - a. Halusinasi

Klien tidak terdapat

b. Derealisasi: tidak ada

- 4. Proses pikir
 - a. Bentuk pikir : dereisme/dereistik
 - b. Arus pikir : pasien tampak tidak mengulangi pembicaraannya
 - c. Waham:-
- 5. Sensori dan kognisi
 - a. Tingkat kesadaran : klien tidak mengalami dis<mark>ori</mark>entasi
 - b. Daya ingat (memori): klien mengalami gangguan mengingat karena klien mampu mengingat kejadian yang baru saja terjadi dan tidak mampu mengingat yang terjadi di masalalu.
 - c. Tingkat konsentrasi dan berhitung : klien mampu berkonsentrasi dan berhitung sederhana
 - d. Pengambilan keputusan : klien mampu mengambil keputusan sendiri tanpa dibantu orang lain

VIII. KEBUTUHAN PERSIAPAN PULANG

1. Makan: mandiri

Klien mampu mempersiapkan dan membersihkan alat makan secara mandiri

2. BAB/BAK: mandiri

klien mampu mandiri

3. Mandi: mandiri

Klien mampu mandi secara mandiri

4. Berpakaian/berhias : mandiri

Klien mampu berhias secara mandiri

5. Istirahat dan tidur : mandiri

Tidur siang: dari jam 13.00 s.d 15.00 WIB

Tidur malam: dari jam 20.00 s.d 05.00 WIB

Aktivitas sebelum/sesudah tidur : klien mengatakan aktivitas sebelum tidur berdo'a dan aktivitas sesudah tidur yaitu mandi

6. Penggunaan obat

Klien meminum obat dengan mandiri

7. Pemeliharaan kesehatan

Perawatan lanjutan : Ya/Tidak

Sistem pendukung: Ya/Tidak

Klien mengatakan jika klien sakit maka pihak panti melakukan rajal RSUD Duren Sawit. Tidak ada dukungan dari keluarga dan teman, terkadang pihak panti sering mengajak ngobrol

8. Aktivitas didalam rumah

Mempersiapkan makan : Ya/**Tidak**

Menjaga kerapihan rumah : Ya/Tidak

Mencuci pakaian: Ya/Tidak

Mengatur keuangan : Ya/Tidak

Klien meng<mark>ata</mark>kan tidak melakukan aktivitas dirumah karena klien selalu berdiam diri dikamar saja

9. Aktivitas diluar rumah

Belanja: Ya/Tidak

Transportasi: Ya/Tidak

Lain-lain: Ya/Tidak

Klien mengatakan yang berbelanja kebutuhan rumah adalah keluarga klien.

IX. MEKANISME KOPING

Adaptif

- Olahraga

Klien menggunakan mekanisme koping adaptif seperti mengikuti kegiatan olahraga setiap pagi dan siang

X. MASALAH PSIKOSOSIAL DAN LINGKUNGAN

a. Masalah dengan dukungan kelompok, uraikan

Klien terdapat masalah dengan teman lainnya di panti

b. Masalah dengan perumahan, uraikanKlien tidak mendapatkan dukungan oleh keluarga

XI. KURANGNYA PENGETAHUAN

- Obat-obatan

Klien mengatakan belum mengetahui manfaat dan nama obat-obatan yang dikonsumsi setiap hari.

NASION

XII. ASPEK MEDIK

Diagnose medik : Skizofrenia

Terapi medik

Riwayat alergi : Klien tidak memiliki alergi

Riwayat penggunaan obat: -

Hasil pemeriksaan lab :

XIII. DIAGNOSA KEPERAWATAN

- 1. Resiko me<mark>nce</mark>derai
- 2. Resiko perilaku kekerasan
- 3. Harga diri rendah

Pohon Masalah

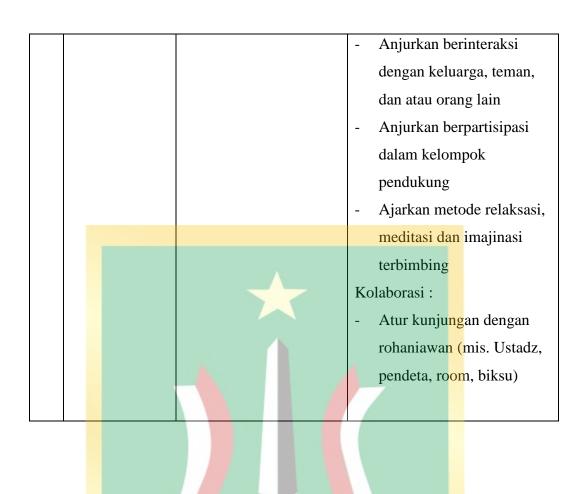


ANALISA DATA DAN MASALAH KEPERAWATAN NY. V

DATA	DIAGNOSA KEPERAWATAN
DS:	
- Klien mengatakan tidak bisa mengontrol	
marahnya jika tidak meminum obat secara	
rutin	
- Klien mengatakan jika bertengkar suka	
me <mark>mukul temannya</mark>	Resiko Perilaku
- Kli <mark>en</mark> mengatakan pernah bertengkar dengan	K <mark>eke</mark> rasan
te <mark>man</mark> sekamarnya	
- Kli <mark>en</mark> mengatakan bahwa dirinya tidak berguna	
kar <mark>en</mark> a sering marah dan jelek	
DO:	
- Su <mark>ara</mark> klien keras	
- Ko <mark>nta</mark> k mata tajam	
- Tu <mark>bu</mark> h klien terlihat <mark>kak</mark> u	
- Af <mark>ek</mark> klien labil mu <mark>dah</mark> marah	
- Kli <mark>en</mark> tampak meng <mark>epa</mark> lkan tanga <mark>n keti</mark> ka	
bercerita tentang hal yang membuatnya kesal	57
- Wa <mark>ja</mark> h klien tampak bingu <mark>ng</mark>	F
- Kli <mark>en</mark> tampak bengong ketika diwawancara	

INTERVENSI KEPERAWATAN

No	Diagnosa	Luaran	Intervensi		
1.	Resiko	Setelah dilakukan	Intervensi Pendukung:		
	Perilaku	tindakan keperawatan	Dukungan Spiritual (
	Kekerasan	selama 7x7 jam,	I.09276)		
	(D.0146)	diharapkan Kontrol diri	Observasi		
		(L.09076) meningkat	- Identifikasi perasaan		
		dengan kriteria hasil :	khawatir, k <mark>es</mark> epian dan		
		- Verbalisasi ancaman	ketidakber <mark>da</mark> yaan		
		kepada orang lain	- Identifikas <mark>i p</mark> andangan		
		menurun	tentang hu <mark>bu</mark> ngan antara		
		- Verbalisasi <mark>u</mark> mpatan	spiritual da <mark>n k</mark> esehatan		
		menurun	- Identifikas <mark>i k</mark> etaatan		
		- Perilaku melukai diri	beragama		
		s <mark>end</mark> iri/orang lain	- Berikan ke <mark>se</mark> mpatan		
		menurun	mengekspr <mark>esi</mark> kan perasaan		
		- Perilaku merusak	tentang pe <mark>nya</mark> kit dan		
		lingkungan sekitar	kematian		
		menurun	Terapeutik		
	1	- Perilaku	- Berikan ke <mark>se</mark> mpatan		
	1	agresif/amuk	mengekspr <mark>esi</mark> kan dan		
		menurun	meredakan <mark>m</mark> arah secara		
		- Suara keras menurun	tepat		
		- Bicara ketus	- Sediakan privasi dan		
		menurun	waktu tenang untuk		
			aktivitas spiritual		
			- Fasilitasi melakukan		
			kegiatan ibadah		
			Edukasi :		



CNIVERSITAS NASIONE

IMPLEMENTASI KEPERAWATAN

[]	No	Hari/Tanggal	Jam	Ti	ndakan keperawatan
	1.	Senin,	09.00	1.	Mengkaji TTV
		25/12/2023			TD: 130/70 mmHg, Nadi: 80
					x/menit, Suhu: 36,5 °C, RR:
					20x/menit
			09.15	2.	Identifikasi perasaan khawatir,
					kesepian dan ketidakberdayaan
			24		R/H : Ny. D m <mark>eng</mark> atakan merasa
					kesepian karen <mark>a ti</mark> dak ada keluarga
					disini dan khaw <mark>at</mark> ir dengan
					keadaannya ya <mark>ng</mark> sekarang
		<u> </u>	09.30	3.	Identifikasi ket <mark>aat</mark> an dalam
					beragama
					R/H : Ny. D m <mark>eng</mark> atakan jarang
					beribadah
			09.50	4.	Berikan kesem <mark>pat</mark> an
					<mark>m</mark> engekspresik <mark>an</mark> dan meredakan
					<mark>m</mark> arah secara te <mark>pa</mark> t
					R/H : Ny. D be <mark>lum</mark> mampu dan
		CN			paham cara me <mark>red</mark> akan marah
		NIVERSITI			secara tepat
	\	RSITA	10.10	5.	Fasilitasi mela <mark>kuk</mark> an kegiatan
					ibadah
					R/H: Ny. D mampu mengikuti
					terapi Al-Quran surah Ar-rahman
					dari awal hingga akhir
			10.30	6.	Anjurkan klien berinteraksi dengan
					keluarga, teman dan orang lain
					R/H: Ny. D belum mau
					berinteraksi dengan teman dipanti
L					

		10.40	relaksasi 8. Atur kunjungan dengan rohaniawan
			R/H: Ny. D mengatakan tidak
		11.00	mengikuti bimroh dipanti 9. Kontrak selanjutnya untuk terapi Al-Qur'an surah Ar-rahman R/H: Ny. D bersedia mengikuti terapi Al-Qur'an pada besok hari dijam 10 pagi
2.	Selasa, 26/12/2023	09.00	 Mengkaji TTV R/H: 110/80 mmHg, Nadi: 78x/menit, Suhu: 36,5°C, RR: 20x/menit Identifikasi perasaan khawatir, kesepian dan ketidakberdayaan R/H: Ny. D mengatakan masih khawatir dengan keadaannya sekarang dan merasa kesepian
		09.20	karena tidak mempunyai teman 3. Identifikasi pandangan tentang hubungan antara spiritual dan kesehatan R/H: Ny. D mengatakan dirinya merasa lebih tenang setelah melakukan ibadah

			1	Davilson Isaacs t
			4.	Berikan kesempatan
				mengekspresikan marah secara
				tepat
				R/H: Ny. D mengerti dan paham
		10.00		cara meredakan marah
		10.00	5.	Terapi Al-Qur'an surah Ar-rahman
				R/H: Ny. D mengikuti terapi Al-
		10.20		Qur'an dari awal hingga akhir
		10.20	6.	Anjurkan berpa <mark>rti</mark> sipasi dalam
		4		kelompok pend <mark>uk</mark> ung
	,			R/H : Ny. D m <mark>eng</mark> ikuti kegiatan
		10.35		senam bersama dipanti
	A	10.55	7.	Kontrak selanjutnya untuk terapi
				Al-Quran surah <mark>A</mark> r-rahman
				R/H : Ny. D be <mark>rse</mark> dia untuk kontrak
				selanjutnya
3.	Rabu,	09.00	1.	Monitor TTV
	27/12/2023			
	27/12/2023			TD: 120/87 mmHg, Nadi: 86
	21/12/2023			TD: 120/87 mmHg, Nadi: 86 x/menit, S: 36,5°C, RR: 20
	27/12/2023			
	27/12/2023	09.10	2.	x/menit, S: 36,5°C, RR: 20 x/menit
	CN.		2.	x/menit, S: 36,5°C, RR: 20
	CN.		2.	x/menit, S: 36,5°C, RR: 20 x/menit Identifikasi perasaan khawatir,
	21/12/2023		2.	x/menit, S: 36,5°C, RR: 20 x/menit Identifikasi perasaan khawatir, kesepian dan ketidakberdayaan R/H: Ny. D mengatakan merasa
	CN.		2.	x/menit, S: 36,5°C, RR: 20 x/menit Identifikasi perasaan khawatir, kesepian dan ketidakberdayaan
	CN.		2.	x/menit, S: 36,5°C, RR: 20 x/menit Identifikasi perasaan khawatir, kesepian dan ketidakberdayaan R/H: Ny. D mengatakan merasa kesepian karena tidak mempunyai teman
	CN.		A.	x/menit, S: 36,5°C, RR: 20 x/menit Identifikasi perasaan khawatir, kesepian dan ketidakberdayaan R/H: Ny. D mengatakan merasa kesepian karena tidak mempunyai teman Identifikasi pandangan tentang
	CN.	S N	A.	x/menit, S: 36,5°C, RR: 20 x/menit Identifikasi perasaan khawatir, kesepian dan ketidakberdayaan R/H: Ny. D mengatakan merasa kesepian karena tidak mempunyai teman Identifikasi pandangan tentang hubungan antara spiritual dan
	CN.	S N	A.	x/menit, S: 36,5°C, RR: 20 x/menit Identifikasi perasaan khawatir, kesepian dan ketidakberdayaan R/H: Ny. D mengatakan merasa kesepian karena tidak mempunyai teman Identifikasi pandangan tentang hubungan antara spiritual dan kesehatan
	CN.	S N	A.	x/menit, S: 36,5°C, RR: 20 x/menit Identifikasi perasaan khawatir, kesepian dan ketidakberdayaan R/H: Ny. D mengatakan merasa kesepian karena tidak mempunyai teman Identifikasi pandangan tentang hubungan antara spiritual dan kesehatan R/H: Ny. D mengatakan merasa
	CN.	S N	A.	x/menit, S: 36,5°C, RR: 20 x/menit Identifikasi perasaan khawatir, kesepian dan ketidakberdayaan R/H: Ny. D mengatakan merasa kesepian karena tidak mempunyai teman Identifikasi pandangan tentang hubungan antara spiritual dan kesehatan
	CN.	S N	A.	x/menit, S: 36,5°C, RR: 20 x/menit Identifikasi perasaan khawatir, kesepian dan ketidakberdayaan R/H: Ny. D mengatakan merasa kesepian karena tidak mempunyai teman Identifikasi pandangan tentang hubungan antara spiritual dan kesehatan R/H: Ny. D mengatakan merasa

		10.00	 6. 	Berikan kesempatan mengekspresikan dan meredakan marah R/H: Ny. D mengerti dan paham cara meredakan marah Identifikasi ketaatan dalam beragama R/H: Ny. D mengatakan tidak sholat Terapi Al-Qur'an surah Ar-rahman R/H: Ny. D mengikuti terapi dari awal hingga akhir
	UNIVERSITA	10.30	 7. 8. 	Anjurkan berpartisipasi dalam kelompok pendukung R/H: Ny. D mengikuti kegiatan senam dan menonton bersama dipanti Kontrak selanjutnya untuk terapi Al-Qur'an surah Ar-rahman R/H: Ny. D bersedia untuk kontrak selanjutnya
4.	Kamis,	09.00	1.	Monitor TTV
	28/12/2023	09.10	2.	TD: 130/83 mmHg, Nadi: 85 x/menit, S: 36,5°C, RR: 20 x/menit Identifikasi perasaan khawatir, kesepian dan ketidakberdayaan R/H: Ny. D mengatakan merasa kesepian

	11.00	Al-Qur'an surah Ar-rahman R/H: Ny. D bersedia untuk kontrak selanjutnya
		mengikuti bimroh dipanti 9. Kontrak selanjutnya untuk terapi
NIVERSITI	10.40	8. Atur kunjungan dengan rohaniawan R/H : Ny. D mengatakan tidak
	10.30	7. Ajarkan metode relaksasi, meditasi dan imajinasi terbimbing R/H: Ny. D mampu melakukan metode relaksasi
	10.13	keluarga, teman dan orang lain R/H: Ny. D mau mengobrol dengan Ny. V
	09.50	R/H: Ny. D mengerti dan paham cara meredakan marah 5. Terapi Al-Qur'an surah Ar-rahman R/H: Ny. D mengikuti terapi dari awal hingga akhir 6. Anjurkan klien berinteraksi dengan
	09.30	beragama R/H: Ny. D mengatakan jarang beribadah 4. Berikan kesempatan mengekspresikan dan meredakan marah
	09.20	3. Identifikasi ketaatan dalam

		09.20	 Identifikasi perasaan khawatir, kesepian dan ketidakberdayaan R/H: Ny. D mengatakan merasa khawatir dengan kehidupan Identifikasi pandangan tentang hubungan antara spiritual dan kesehatan
	CNIVERSITA	09.30 09.40 10.00	R/H: Ny. D mengatakan merasa tenang setelah melakukan ibadah 4. Berikan kesempatan mengekspresikan dan meredakan marah R/H: Ny. D mengerti dan paham cara meredakan marah secara tepat 5. Identifikasi ketaatan dalam beragama R/H: Ny. D mengatakan bahwa dirinya jarang beribadah 6. Terapi Al-Qur'an surah Ar-rahman R/H: Ny. D mengikuti terapi dari awal hingga akhir 7. Anjurkan berpartisipasi dalam
	13/1/	10.30	kelompok pendukung R/H: Ny. D mengikuti kegiatan silabi bersama dipanti 8. Kontrak selanjutnya untuk terapi Al-Qur'an surah Ar-rahman R/H: Ny. D bersedia untuk kontrak selanjutnya
6.	Sabtu,30/12/2023	09.00	1. Monitor TTV

		TD: 120/80 mmHg, Nadi: 80
	09.15	x/menit, S: 36,5°C, RR: 20
		x/menit
		2. Identifikasi perasaan khawatir,
		kesepian dan ketidakberdayaan
		R/H: Ny. D mengatakan tidak
	09.25	merasa kesepian karena sudah
	07.23	mempunyai teman dipanti
		3. Identifikasi pandangan tentang
		hubungan antara spiritual dan
		kesehatan
		R/H : Ny. D mengatakan merasa
	09.30	
	09.30	tenang setelah melakukan ibadah
		4. Berikan kesempatan
		mengekspresikan dan meredakan
		marah
		R/H : Ny. D mengerti dan paham
	09.40	cara meredakan marah
		5. Identifikasi ketaatan dalam
		beragama
1/1		R/H : Ny. D mengatakan jarang
ERSITA	- 11	beribadah dan tidak mengikuti
TOTTAL	10.00	bimroh dipanti
		6. Terapi Al-Qur'an surah Ar-rahman
		R/H : Ny. D mengikuti terapi dari
	10.20	awal hingga akhir
		7. Anjurkan berpartisipasi dalam
		kelompok pendukung
		R/H: Ny. D mengikuti kegiatan
	10.25	menonton film bersama dipanti
		8. Kontrak selanjutnya untuk terapi
		Al-Qur'an surah Ar-rahman

				R/H : Ny. D bersedia untuk kontrak
				selanjutnya
7.	Minggu, 31/12/2023	09.00	1.	Monitor TTV
	31/12/2023			TD: 120/80 mmHg, Nadi: 83
				x/menit, S: 36,5°C, RR: 20
				x/menit
		09.10	2.	Identifikasi perasaan khawatir,
				kesepian dan ketidakberdayaan
		A		R/H : Ny. D m <mark>eng</mark> atakan sudah
				tidak merasa ke <mark>se</mark> pian dan khawatir
			3.	Identifikasi pan <mark>da</mark> ngan tentang
		09.20		hubungan antar <mark>a s</mark> piritual dan
	A			kesehatan
				R/H : Ny. D mengatakan merasa
		09.30		tenang setelah <mark>me</mark> lakukan ibadah
			4.	Berikan kesem <mark>pat</mark> an
			0	mengekspresik <mark>an</mark> dan meredakan
				marah
				R/H : Ny. D mengerti dan paham
				cara meredaka <mark>n m</mark> arah
	CA		5.	Identifikasi ket <mark>aat</mark> an dalam
	VE	09.40		beragama
	VERSITI	S N	A	R/H : Ny. D mengatakan jarang
				sholat dan baca Al-Qur'an
			6.	Terapi Al-Qur'an surah Ar-rahman
		10.00		R/H : Ny. D mengikuti terapi dari
				awal hingga akhir
			7.	Anjurkan berpartisipasi dalam
		10.20		kelompok pendukung
				R/H : Ny. D mengikuti kegiatan
				senam dan menonton bersama
				dipanti
				F



EVALUASI KEPERAWATAN

N	Vo	Hari/Tanggal	Evaluasi/SOAP	
1		Senin,	S:	
		25/12/2023	- Ny. D mengatakan mau mengikuti	
			terapi Al-Qur'an surah Ar-rahman	
			- Ny. D mengatakan sedang merasa	
			kesepian karena tidak ada keluarga	
			O:	
			- Klien dapat membina h <mark>ubu</mark> ngan saling	
			percaya	
			Klien tampak belum bis <mark>a c</mark> ara	
			meredakan marah	
		<u> </u>	- Klien tampak bingung	
			- Suar <mark>a kli</mark> en terdengar ke <mark>ra</mark> s	
			- <mark>Waj<mark>ah</mark> klien tampak dat<mark>ar</mark></mark>	
			A : <mark>Re</mark> siko <mark>pe</mark> rilaku kekerasan <mark>be</mark> lum teratasi	
			P : i <mark>ntervensi d</mark> ilanjutkan	
			Bina h <mark>ubu</mark> ngan saling p <mark>erc</mark> aya kembali	
			- Ajarka <mark>n T</mark> eknik relaksas <mark>i</mark>	
			- Mela <mark>njut</mark> kan terapi Al-Q <mark>ur</mark> 'an surah Ar-	
		4	rahman	
2		Selasa, 26/12/2023	S:	
	\	20/12/2023	- Ny. D mengatakan kesepian karena	
			tidak mempunyai teman	
			- Ny. D mengatakan malas berteman dan	
			mengobrol	
			0:	
			- Klien tampak datar	
			- Suara klien terdengar keras	
			- Kontak mata tajam	
			- Klien sudah mengerti cara meredakan	
			marah	

		A : Resiko perilaku kekerasan belum teratasi		
		P: intervensi dilanjutkan		
		- Bina hubungan saling percaya kembali		
		- Ajurkan berpartisipasi dalam kelompok		
		pendukung		
		- Melanjutkan terapi Al-Qur'an surah Ar-		
		rahman		
3.	Rabu,	S:		
	27/12/2023	 Ny. D mengatakan habis bertengkar dengan temannya Ny. D mengatakan malas untuk mengobrol Klien tampak bisa cara meredakan marah dengan Teknik relaksasi nafas dalam Klien tampak kesal 		
	UNIVERSIT	 Suara klien terdengar keras Klien tampak mengepalkan tangan Klien dapat mengikuti terapi Al-Qur'an surah Ar-rahman A: Resiko perilaku kekerasan belum teratasi P: intervensi dilanjutkan 		
		- Bina hubungan saling percaya kembali		
		- Ajarkan Teknik relaksasi		
		- Melanjutkan terapi Al-Qur'an surah Ar- rahman		
4.	Kamis, 28/12/2023	S: - Ny. D mengatakan dirinya merasa tenang setelah terapi Al-Qur'an surah Ar-rahman O:		

- Klien dapat membina hubungan saling percaya - Klien tampak tenang - Kontak mata tajam - Wajah klien tampak datar A: Resiko perilaku kekerasan belum teratasi P: intervensi dilanjutkan - Bina hubungan saling percaya kembali - Identifikasi ketaatan dalam beragama - Melanjutkan terapi Al-Qur'an surah Arrahman 5. Jumat, 29/12/2023 - Ny. D mengatakan tidak mau membaca Al-Qur'an - Ny. D mengatakan tidak mengikuti bimroh dipanti O: - Klien dapat membina hubungan saling percaya - Klien tampak tenang dan datar - Suara klien terdengar keras A: Resiko perilaku kekerasan belum teratasi P: intervensi dilanjutkan - Bina hubungan saling percaya kembali - Melanjutkan terapi Al-Qur'an surah Arrahman 6. Sabtu, 30/12/2023 - Ny. D mengatakan tenang setelah terapi Al-Qur'an surah Arrahman O: - Klien dapat membina hubungan saling percaya		-		1			
- Klien tampak tenang - Kontak mata tajam - Wajah klien tampak datar A : Resiko perilaku kekerasan belum teratasi P : intervensi dilanjutkan - Bina hubungan saling percaya kembali - Identifikasi ketaatan dalam beragama - Melanjutkan terapi Al-Qur'an surah Arrahman 5. Jumat, 29/12/2023 S: - Ny. D mengatakan tidak mau membaca Al-Qur'an - Ny. D mengatakan tidak mengikuti bimroh dipanti O: - Klien dapat membina hubungan saling percaya - Klien tampak tenang dan datar - Suara klien terdengar keras A : Resiko perilaku kekerasan belum teratasi P : intervensi dilanjutkan - Bina hubungan saling percaya kembali - Melanjutkan terapi Al-Qur'an surah Arrahman 6. Sabtu, 30/12/2023 S: - Ny. D mengatakan tenang setelah terapi Al-Qur'an surah Ar-rahman O: - Klien dapat membina hubungan saling				- Klien dapat membina hubungan saling			
- Kontak mata tajam - Wajah klien tampak datar A: Resiko perilaku kekerasan belum teratasi P: intervensi dilanjutkan - Bina hubungan saling percaya kembali - Identifikasi ketaatan dalam beragama - Melanjutkan terapi Al-Qur'an surah Arrahman 5. Jumat, 29/12/2023 S: - Ny. D mengatakan tidak mau membaca Al-Qur'an - Ny. D mengatakan tidak mengikuti bimroh dipanti O: - Klien dapat membina hubungan saling percaya - Klien tampak tenang dan datar - Suara klien terdengar keras A: Resiko perilaku kekerasan belum teratasi P: intervensi dilanjutkan - Bina hubungan saling percaya kembali - Melanjutkan terapi Al-Qur'an surah Arrahman 6. Sabtu, 30/12/2023 S: - Ny. D mengatakan tenang setelah terapi Al-Qur'an surah Ar-rahman O: - Klien dapat membina hubungan saling				percaya			
- Wajah klien tampak datar A: Resiko perilaku kekerasan belum teratasi P: intervensi dilanjutkan - Bina hubungan saling percaya kembali - Identifikasi ketaatan dalam beragama - Melanjutkan terapi Al-Qur'an surah Arrahman 5. Jumat, 29/12/2023 S: - Ny. D mengatakan tidak mau membaca Al-Qur'an - Ny. D mengatakan tidak mengikuti bimroh dipanti O: - Klien dapat membina hubungan saling percaya - Klien tampak tenang dan datar - Suara klien terdengar keras A: Resiko perilaku kekerasan belum teratasi P: intervensi dilanjutkan - Bina hubungan saling percaya kembali - Melanjutkan terapi Al-Qur'an surah Arrahman 6. Sabtu, 30/12/2023 S: - Ny. D mengatakan tenang setelah terapi Al-Qur'an surah Ar-rahman O: - Klien dapat membina hubungan saling				- Klien tampak tenang			
A: Resiko perilaku kekerasan belum teratasi P: intervensi dilanjutkan - Bina hubungan saling percaya kembali Identifikasi ketaatan dalam beragama Melanjutkan terapi Al-Qur'an surah Arrahman 5. Jumat, 29/12/2023 S: Ny. D mengatakan tidak mau membaca Al-Qur'an - Ny. D mengatakan tidak mengikuti bimroh dipanti O: Klien dapat membina hubungan saling percaya - Klien tampak tenang dan datar - Suara klien terdengar keras - A: Resiko perilaku kekerasan belum teratasi - P: intervensi dilanjutkan - Bina hubungan saling percaya kembali - Melanjutkan terapi Al-Qur'an surah Arrahman - Ny. D mengatakan tenang setelah terapi - Al-Qur'an surah Ar-rahman - Ny. D mengatakan tenang setelah terapi - Al-Qur'an surah Ar-rahman - O: - Klien dapat membina hubungan saling				- Kontak mata tajam			
P: intervensi dilanjutkan Bina hubungan saling percaya kembali Identifikasi ketaatan dalam beragama Melanjutkan terapi Al-Qur'an surah Arrahman S: Ny. D mengatakan tidak mau membaca Al-Qur'an Ny. D mengatakan tidak mengikuti bimroh dipanti O: Klien dapat membina hubungan saling percaya Klien tampak tenang dan datar Suara klien terdengar keras A: Resiko perilaku kekerasan belum teratasi P: intervensi dilanjutkan Bina hubungan saling percaya kembali Melanjutkan terapi Al-Qur'an surah Arrahman S: Ny. D mengatakan tenang setelah terapi Al-Qur'an surah Ar-rahman O: Klien dapat membina hubungan saling				- Wajah klien tampak datar			
- Bina hubungan saling percaya kembali - Identifikasi ketaatan dalam beragama - Melanjutkan terapi Al-Qur'an surah Arrahman 5. Jumat, 29/12/2023 - Ny. D mengatakan tidak mau membaca Al-Qur'an - Ny. D mengatakan tidak mengikuti bimroh dipanti O: - Klien dapat membina hubungan saling percaya - Klien tampak tenang dan datar - Suara klien terdengar keras A: Resiko perilaku kekerasan belum teratasi P: intervensi dilanjutkan - Bina hubungan saling percaya kembali - Melanjutkan terapi Al-Qur'an surah Arrahman 6. Sabtu, 30/12/2023 - Ny. D mengatakan tenang setelah terapi Al-Qur'an surah Ar-rahman O: - Klien dapat membina hubungan saling				A : Resiko perilaku kekerasan belum teratasi			
- Identifikasi ketaatan dalam beragama - Melanjutkan terapi Al-Qur'an surah Arrahman 5. Jumat, 29/12/2023 S: - Ny. D mengatakan tidak mau membaca Al-Qur'an - Ny. D mengatakan tidak mengikuti bimroh dipanti O: - Klien dapat membina hubungan saling percaya - Klien tampak tenang dan datar - Suara klien terdengar keras A: Resiko perilaku kekerasan belum teratasi P: intervensi dilanjutkan - Bina hubungan saling percaya kembali - Melanjutkan terapi Al-Qur'an surah Arrahman 6. Sabtu, 30/12/2023 S: - Ny. D mengatakan tenang setelah terapi Al-Qur'an surah Ar-rahman O: - Klien dapat membina hubungan saling				P: intervensi dilanjutkan			
5. Jumat, 29/12/2023 S: Ny. D mengatakan tidak mau membaca Al-Qur'an Ny. D mengatakan tidak mengikuti bimroh dipanti O: Klien dapat membina hubungan saling percaya Klien tampak tenang dan datar Suara klien terdengar keras A: Resiko perilaku kekerasan belum teratasi P: intervensi dilanjutkan Bina hubungan saling percaya kembali Melanjutkan terapi Al-Qur'an surah Arrahman 6. Sabtu, 30/12/2023 S: Ny. D mengatakan tenang setelah terapi Al-Qur'an surah Ar-rahman O: Klien dapat membina hubungan saling				- Bina hubungan saling percaya kembali			
5. Jumat, 29/12/2023 S: Ny. D mengatakan tidak mau membaca Al-Qur'an Ny. D mengatakan tidak mengikuti bimroh dipanti O: Klien dapat membina hubungan saling percaya Klien tampak tenang dan datar Suara klien terdengar keras A: Resiko perilaku kekerasan belum teratasi P: intervensi dilanjutkan Bina hubungan saling percaya kembali Melanjutkan terapi Al-Qur'an surah Arrahman S: Ny. D mengatakan tenang setelah terapi Al-Qur'an surah Arrahman Klien dapat membina hubungan saling				- Identifikasi ketaatan dal <mark>am</mark> beragama			
5. Jumat, 29/12/2023 S: Ny. D mengatakan tidak mau membaca Al-Qur'an Ny. D mengatakan tidak mengikuti bimroh dipanti O: Klien dapat membina hubungan saling percaya Klien tampak tenang dan datar Suara klien terdengar keras A: Resiko perilaku kekerasan belum teratasi P: intervensi dilanjutkan Bina hubungan saling percaya kembali Melanjutkan terapi Al-Qur'an surah Arrahman S: Ny. D mengatakan tenang setelah terapi Al-Qur'an surah Arrahman O: Klien dapat membina hubungan saling				- Melanjutkan terapi Al-Qur'an surah Ar-			
- Ny. D mengatakan tidak mau membaca Al-Qur'an - Ny. D mengatakan tidak mengikuti bimroh dipanti O: - Klien dapat membina hubungan saling percaya - Klien tampak tenang dan datar - Suara klien terdengar keras A: Resiko perilaku kekerasan belum teratasi P: intervensi dilanjutkan - Bina hubungan saling percaya kembali - Melanjutkan terapi Al-Qur'an surah Arrahman 6. Sabtu, 30/12/2023 S: - Ny. D mengatakan tenang setelah terapi Al-Qur'an surah Ar-rahman O: - Klien dapat membina hubungan saling				rahman			
- Ny. D mengatakan tidak mau membaca Al-Qur'an - Ny. D mengatakan tidak mengikuti bimroh dipanti O: - Klien dapat membina hubungan saling percaya - Klien tampak tenang dan datar - Suara klien terdengar keras A: Resiko perilaku kekerasan belum teratasi P: intervensi dilanjutkan - Bina hubungan saling percaya kembali - Melanjutkan terapi Al-Qur'an surah Arrahman 6. Sabtu, 30/12/2023 S: - Ny. D mengatakan tenang setelah terapi Al-Qur'an surah Ar-rahman O: - Klien dapat membina hubungan saling		5.		S:			
- Ny. D mengatakan tidak mengikuti bimroh dipanti O: - Klien dapat membina hubungan saling percaya - Klien tampak tenang dan datar - Suara klien terdengar keras A: Resiko perilaku kekerasan belum teratasi P: intervensi dilanjutkan - Bina hubungan saling percaya kembali - Melanjutkan terapi Al-Qur'an surah Arrahman 6. Sabtu, 30/12/2023 S: - Ny. D mengatakan tenang setelah terapi Al-Qur'an surah Ar-rahman O: - Klien dapat membina hubungan saling			29/12/2023	- Ny. D mengatakan tidak mau membaca			
bimroh dipanti O: - Klien dapat membina hubungan saling percaya - Klien tampak tenang dan datar - Suara klien terdengar keras A: Resiko perilaku kekerasan belum teratasi P: intervensi dilanjutkan - Bina hubungan saling percaya kembali - Melanjutkan terapi Al-Qur'an surah Arrahman 6. Sabtu, 30/12/2023 S: - Ny. D mengatakan tenang setelah terapi Al-Qur'an surah Ar-rahman O: - Klien dapat membina hubungan saling				Al-Qur'an			
bimroh dipanti O: - Klien dapat membina hubungan saling percaya - Klien tampak tenang dan datar - Suara klien terdengar keras A: Resiko perilaku kekerasan belum teratasi P: intervensi dilanjutkan - Bina hubungan saling percaya kembali - Melanjutkan terapi Al-Qur'an surah Arrahman 6. Sabtu, 30/12/2023 S: - Ny. D mengatakan tenang setelah terapi Al-Qur'an surah Ar-rahman O: - Klien dapat membina hubungan saling				- Ny. D mengatakan tidak mengikuti			
O: - Klien dapat membina hubungan saling percaya - Klien tampak tenang dan datar - Suara klien terdengar keras A: Resiko perilaku kekerasan belum teratasi P: intervensi dilanjutkan - Bina hubungan saling percaya kembali - Melanjutkan terapi Al-Qur'an surah Arrahman 6. Sabtu, 30/12/2023 S: - Ny. D mengatakan tenang setelah terapi Al-Qur'an surah Ar-rahman O: - Klien dapat membina hubungan saling							
- Klien dapat membina hubungan saling percaya - Klien tampak tenang dan datar - Suara klien terdengar keras A: Resiko perilaku kekerasan belum teratasi P: intervensi dilanjutkan - Bina hubungan saling percaya kembali - Melanjutkan terapi Al-Qur'an surah Arrahman 6. Sabtu, 30/12/2023 S: - Ny. D mengatakan tenang setelah terapi Al-Qur'an surah Ar-rahman O: - Klien dapat membina hubungan saling							
- Klien tampak tenang dan datar - Suara klien terdengar keras A: Resiko perilaku kekerasan belum teratasi P: intervensi dilanjutkan - Bina hubungan saling percaya kembali - Melanjutkan terapi Al-Qur'an surah Arrahman 6. Sabtu, 30/12/2023 S: - Ny. D mengatakan tenang setelah terapi Al-Qur'an surah Arrahman O: - Klien dapat membina hubungan saling							
- Klien tampak tenang dan datar - Suara klien terdengar keras A: Resiko perilaku kekerasan belum teratasi P: intervensi dilanjutkan - Bina hubungan saling percaya kembali - Melanjutkan terapi Al-Qur'an surah Arrahman 6. Sabtu, 30/12/2023 S: - Ny. D mengatakan tenang setelah terapi Al-Qur'an surah Ar-rahman O: - Klien dapat membina hubungan saling							
- Suara klien terdengar keras A: Resiko perilaku kekerasan belum teratasi P: intervensi dilanjutkan - Bina hubungan saling percaya kembali - Melanjutkan terapi Al-Qur'an surah Arrahman 6. Sabtu, 30/12/2023 S: - Ny. D mengatakan tenang setelah terapi Al-Qur'an surah Arrahman O: - Klien dapat membina hubungan saling							
A : Resiko perilaku kekerasan belum teratasi P : intervensi dilanjutkan - Bina hubungan saling percaya kembali - Melanjutkan terapi Al-Qur'an surah Arrahman 6. Sabtu, 30/12/2023 - Ny. D mengatakan tenang setelah terapi Al-Qur'an surah Arrahman O: - Klien dapat membina hubungan saling			C.				
- Bina hubungan saling percaya kembali - Melanjutkan terapi Al-Qur'an surah Arrahman 6. Sabtu, 30/12/2023 - Ny. D mengatakan tenang setelah terapi Al-Qur'an surah Arrahman O: - Klien dapat membina hubungan saling			VV				
- Bina hubungan saling percaya kembali - Melanjutkan terapi Al-Qur'an surah Arrahman 6. Sabtu, 30/12/2023 - Ny. D mengatakan tenang setelah terapi Al-Qur'an surah Arrahman O: - Klien dapat membina hubungan saling			CRSIT	11/5/			
- Melanjutkan terapi Al-Qur'an surah Arrahman 6. Sabtu, 30/12/2023 - Ny. D mengatakan tenang setelah terapi Al-Qur'an surah Arrahman O: - Klien dapat membina hubungan saling							
6. Sabtu, 30/12/2023 S: Ny. D mengatakan tenang setelah terapi Al-Qur'an surah Ar-rahman O: Klien dapat membina hubungan saling							
6. Sabtu, 30/12/2023 - Ny. D mengatakan tenang setelah terapi Al-Qur'an surah Ar-rahman O: - Klien dapat membina hubungan saling							
- Ny. D mengatakan tenang setelah terapi Al-Qur'an surah Ar-rahman O: - Klien dapat membina hubungan saling	j	6	Cobty				
Al-Qur'an surah Ar-rahman O: - Klien dapat membina hubungan saling		υ.					
O: - Klien dapat membina hubungan saling							
- Klien dapat membina hubungan saling							
percaya							
				percaya			

		-	Klien tampak datar
		-	Suara klien terdengar keras
		A : R	esiko perilaku kekerasan belum teratasi
		P: in	tervensi dilanjutkan
		- Bina hubungan saling percaya kembali	
		- Ajarkan Teknik relaksasi	
		- Melanjutkan terapi Al-Qur'an surah Ar-	
			rahman
7.	Minggu, 31/12/2023		Ny. D mengatakan senang bisa belajar Al-Qur'an surah Ar-rahman Ny. D mengatakan jarang beribadah Ny. D mengatakan tidak mau mengikuti bimroh Klien dapat membina hubungan saling percaya Klien tampak bisa cara meredakan marah dengan Teknik relaksasi nafas dalam Klien tampak tenang Suara terdengar keras Kontak mata tajam esiko perilaku kekerasan belum teratasi tervensi dilanjutkan
		P: 1n	3
		-	Mengajurkan klien Teknik relaksasi
			setiap muncul perasaan marah
		-	Mengajurkan klien mengikuti setiap
			kegiatan dipanti
		-	Mengajurkan klien untuk mengikuti
			ibadah





UNIVERSITAS NASIONAL FAKULTAS ILMU KESEHATAN

JI. Harsono RM No. 1 Ragunan, Jakarta Selatan 12550, Telp. 27870882 Website: www.unas.ac.id; Email:fikes@civitas.unas.ac.id

Nomor : 221/NERS-FIKES/XII/2023
Perihal : Permohonan Ijin Praktik KIAN

Lampiran : 1 halaman

Kepada Yth: Dinas Sosial DKI Jakarta

Di Tempat

Dengan hormat,

Sehubu<mark>ngan</mark> dengan akan dilaksanakannya Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) Program Studi Pendidikan Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Nasional Angkatan VIII Tahun 2023/2024, maka dengan ini kami memohon ijin agar mahasiswa kami (nama dan waktu terlampir) dapat mengambil kasus Karya Ilmiah Akhir Ners di Panti Sosial Bina Laras Harapan Sentosa 2.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Ka.Prodi Profesi Ners,

Jakarta, 18 Desember 2023

Ns. Naziyah, M<mark>.Ke</mark>p

Tembusan:

CNIVERSITAS

- Kepala Panti Sosial Bina Laras Harapan Sentosa 2
- 2. Arsip

Lampiran Nama Mahasiswa

No.	NPM	NAMA MAHASISWA	Judul KIAN	No Hp	Tanggal Penelitian
1	224291517051	Zahra Azizzah	ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN MELALUI INTERVENSI AKTIVITAS MENGHIAS DIRI PADA PASIEN DENGAN DEFISIT PERAWATAN DIRI DI PANTI SOSIAL BINA LARAS HARAPAN SENTOSA 2	0812-9881-3490	25 - 30 Desember 2023
2	224291517068	Aprilia Salsabila	ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN MELALUI INTERVENSI TERAPI RELAKSASI NAFAS DALAM PADA PASIEN DENGAN RESIKO PERILAKU KEKERASAN DI PANTI SOSIAL BINA LARAS HARAPAN SENTOSA 2 TAHUN 2023	0812-9881-3490	25 - 30 Desember 2023
3	224291517098	Anes Rahmawati	ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN MELALUI INTERVENSI LATIHAN KETERAMPILAN SOSIAL PADA PASIEN DENGAN ISOLASI SOSIAL	0812-9881-3490	25 – 30 Desember 2023
			DI PANTI SOSIAL BINA LARAS HARAPAN SENTOSA 2 TAHUN 2023		
4	224291517071	Azzahra Yudhita Astuti	ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN MELALUI INTERVENSI AFIRMASI POSITIF PADA PASIEN DENGAN HARGA DIRI RENDAH KRONIS DI PANTI SOSIAL BINA LARAS HARAPAN SENTOSA 2 TAHUN 2023	0812-9881-3490	25 - 30 Desember 2023
5	224291517049	Hafifah Pujiati	ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN MELALUI INTERVENSI AKTIVITAS TERJADWAL PADA PASIEN DENGAN HALUSINASI PENDENGARAN DI PANTI SOSIAL BINA LARAS HARAPAN SENTOSA 2 TAHUN 2023	0812-9881-3490	25 - 30 Desember 2023
6	224291517111	Aisyah <mark>N</mark> ur Ramadhanny	ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN MELALUI INTERVENSI TERAPI SENI MENGGAMBAR PADA PASIEN DENGAN HALUSINASI DI PANTI SOSIAL BINA LARAS HARAPAN SENTOSA 2 TAHUN 2023	0812-9881-3490	25 - 30 Desember 2023

7	224291517073	Sheny Sa <mark>lsabila</mark> Nadila	Analisa Asuhan Keperawatan Melalui Intervensi Terapi Orientasi Realita Pada Pasien Dengan Masalah Waham Di Panti Sosial Bina Harapan Sentosa 2	0813-8465-0619	25-30 Desember 2023
8	224291517074	Nadi <mark>a Oktaviana</mark>	Analisa Asuhan Keperawatan Melalui Intervensi Modifikasi Penlaku Keterampilan Sosial Pada Pasien Dengan Masalah Isolasi Sodial Di Panti Sosial Bina Laras Harapan Sentosa 2	0813-8465-0619	25-30 Desember 2023
9	224291517059	lsmi <mark>Farikha</mark>	Analisis Asuhan Keperawatan Melalui Intervensi Terapi Al-Qur'an Surah Ar- Rahman pada pasien dengan Resiko Perilaku. Kekerasan di Panti Sosial Bina Laras Harapan Sentosa 2	0813-8465-0619	25-30 Desember 2023
10	224291517060	Anisa Rafiana <mark>Deva</mark>	Analisis Asuhan Keperawatan Melalui Intervensi Terapi Okupasi Seni Kreasi Meronce Manik-Manik pada pasien dengan Harga Diri Rendah di Panti Sosial Bina Laras Harapan Sentosa 2	0813-8465-0619	25-30 Desember 2023
11	224291517092	Latifur Rosida	ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN MELALUI INTERVENSI TERAPI OKUPASI MENGGAMBAR PADA PASIEN DENGAN HALUSINASI PENDENGARAN DI PANTI SOSIAL BINA LARAS HARAPAN SENTOSA 2	0813-8465-0619	25-30 Desember 2023
12	224291517077	Setyarini Dwi Rahyuni	ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN MELALUI INTERVENSI ART DRAWING THERAPY PADA PASIEN DENGAN RISIKO BUNUH DIRI DI PANTI SOSIAL BINA LARAS HARAPAN SENTOSA 2	0813-8465-0619	25-30 Desember 2023



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA DINAS SOSIAL

Jalan Gunung Sahari II No. 6 Jakarta Pusat
Telp. (021) 4265115 – 4222497 - 4222498, 4264678, 4264679 Fax. 4253639
Website : www.dinsos.jakarta.go.id. e-mail: dinsosdki@jakarta.go.id
JAKARTA

Kode Pos : 10610

Nomor Sifat

7011 /TM 09.19 Biasa

Jawaban Permohonan ijin Praktik KIAN

20 Desember 2023

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Nasional

Jakarta

Terkait surat saudara Nomor 221/NERS-FIKES/XII/2023 tanggal 18 Desember 2023 hal Permohonan Ijin Penelitian, bersama ini disampaikan hal sebagai berikut :

- Kami mempersilahkan mahasiswa saudara melakukan Praktik di PSBL Harapan Sentosa 2 Dinas Sosial Provinsi DKI Jakarta. yang akan dilaksanakan pada tanggal 25 s.d 30 Desember 2023 sebanyak 12 mahasiswa
- Setelah melaksanakan Penelitian agar yang bersangkutan memberikan laporan hasil kegiatan kepada Kepala Dinas Sosial melalui Sekretaris Dinas.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Sekretaris Dinas Sosial Provinsi Dalera Khusus Bukota Jakarta,

NIP 19381081992031001

Tembusan : Ka. PSBL Harapan Sentosa 2 Dinas Sosial Provinsi DKI Jakarta

Lembar Konsultasi / Bimbingan KIAN

Nama : Ismi Farikha
NPM : 224291517059
Program Studi : Profesi Ners

Judul KIAN : Analisis Asuhan Keperawatan Melalui Intervensi Terapi Al-Qur'an surah

Ar-Rahman pada pasien dengan resiko perilaku kekerasan Di Panti Sosial

Bina Laras Harapan Sentosa 2

Dosen Pembimbing : Ns. Nur Fajariyah, S.Kep, M.Kep

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Saran dan Masukan	Tanda Tangan Pembimbing
1	9 Desember 2023	Penjelasan Alur Kian	Pembuatan Judul	Offen
2	12 Desember 2023	Pengajuan Judul	Judul di spesifikan	Am
3	13 Desember 2023	Pengajual Judul setelah revisi	ACC Judul	Alm
4	14 Desember 2023	Konsul Bab I	Lanjutkan Bab 2	Alle
5	8 Januari 2023	Konsul Bab 2 dan 3	Revisi Rentang respon RPK, Revisi pohon masalah di Bab 3	After

6	10 Januari 2023	Revisi Bab 2, 3 dan konsul Bab 4	Revisi cara penulisan dan pohon masalah Bab 3
7	11 Januari 2023	Revisi bab 3, 4, Konsul bab 5 dan abstrak	- Perbaili sitematha Pendisin - Perbaili ssi saran
8	12 Januari 20134	Are Sighing	AS NAS OFF

Program Studi Keperawatan Program Studi Diploma Tiga Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kusuma Husada Surakarta

2023

ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN RESIKO PERILAKU

KEKERASAN DENGAN INTERVENSI TERAPI AL-QUR'AN SURAH AR-

RAHMAN

Erma Chusnul Chotimah , S. Dwi Sulisetyawati

Mahasiswa Program Studi D3 Keperawatan Universitas Kusuma Husada Surakarta

Dosen Program Studi Sarjana Keperawatan Universitas Kusuma Husada Surakarta

Email Penulis : ermachusnul@gmail.com

ABSTRAK

Resiko pe<mark>rilaku</mark> kekerasan merupakan gangguan jiwa pada ses<mark>eora</mark>ng yang dapat membahay<mark>akan</mark> diri send<mark>iri,</mark> orang lain atau lingkungan. Resiko perilaku kekerasan dapat dilakukan baik secara fisik maupun verbal.

Tujuan studi kasus ini untuk melaksanakan Asuhan keperawatan dan mengetahui pengaruh terapi Al-Qur'an surah Ar-Rahman terhadap pasien dengan resiko perilaku kekerasan. Terapi Al-qur'an surah Ar-Rahman ini dilakukan selama 7 hari berturut-turut dalam sehari selama 15 menit dan dilakukan 1 hari sekali. Metode kasus ini adalah untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan pada 1 pasien dengan resiko perilaku kekerasan di RSJD dr Arif Zainudin Surakarta. Pengumpulan data pada penyusunan studi kasus ini adalah wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil studi kasus ini menunjukkan adanya pengaruh terapi Al-Qur'an surah Ar-Rahman terhadap pasien dengan resiko perilaku kekerasan. Hasil yang didapatkan oleh penulis setelah melakukan intervensi telah teratasi dengan menurunnya tanda dan gejala pada klien. Adanya penurunan tanda dan gejala resiko perilaku kekerasan yang muncul pada pasien setelah diberikan terapi Al-Qur'an surah Ar-Rahman dari skor 9 menjadi skor 0.

Kata kunci : Resiko Perilaku Kekerasan, Terapi Al-Qur'an surah Ar-Rahman

BIODATA PENULIS



Nama : Ismi Farikha

NPM : 22429151**7**059

Alamat : Jl. Jati No. 99 RT 03/04 Sawangan Baru Kota Depok

No. HP : 081384650619

Email : <u>Farikhaismi@gmail.com</u>

Riwayat Pendidikan

- 2005-2006 : TK Aisyiyah Bustanul Athfal 14

- 200<mark>6-2</mark>012 : S<mark>DN</mark> 06 Sawangan

2012-2015 : MTS Islamiyah Sawangan
 2015-2018 : SMK Kesehatan Pelita Imu

- 2018-2020 : Universitas Nasional

HASIL TURNITIN BAB I-BAB V

DONE ISMI FARIKHA (1)

	5% RITY INDEX	24% INTERNET SOURCES	10% PUBLICATIONS	11% STUDENT PAPERS
RIMARY	SOURCES			
1	eprints.u			7
2	pdfcoffe Internet Source			2
3	reposito Internet Source	ry. <mark>stikeshangt</mark> u	ah- <mark>sby</mark> .ac.id	2
4	docplaye			,
	CN1	ERSITAS	NASIONA	